

**EFEKTIVITAS METODE PEMBELAJARAN LANGSUNG
UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBUAT
LAMPU BELAJAR PADA ANAK TUNARUNGU**
(Single Subject Research kelas VII di SLB YPAC Sumbar)

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

RANI WAHYUNI
NIM. 16003041

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

PERSETUJUAN SKRIPSI

**Efektivitas Metode Pembelajaran Langsung Untuk Meningkatkan
Keterampilan Membuat Lampu Belajar Pada Anak Tunarungu**
(Single Subject Research Kelas VII Di SLB YPAC Sumbar)

Nama : Rani Wahyuni
Nim/Bp : 16003041/2016
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, November 2021

Pembimbing Akademik



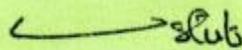
Dr. Hj. Irdamurni, M.Pd
NIP. 19611124 198703 2 002

Mahasiswa



Rani Wahyuni
NIM: 16003041

Ketua Jurusan PLB FIP UNP



Dr. Nurhastuti, M.Pd
NIP. 19681125 1997 02 2 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Efektivitas Metode Pembelajaran Langsung Untuk
Meningkatkan Keterampilan Membuat Lampu Belajar
Pada Anak Tunarungu (*Single Subject Research Kelas
VII Di SLB YPAC Sumbar*)
Nama : Rani Wahyuni
NIM : 16003041
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Desember 2021

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr.Hj. Irdamurni, M.Pd	1. 
2. Anggota	: Dra. Zulmiyetri, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Prof.Dr. Marlina, S.Pd., M.Si	3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rani Wahyuni
NIM/BP : 16003041/2016
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Efektivitas Metode Pembelajaran Langsung Untuk Meningkatkan Keterampilan Membuat Lampu Belajar Pada Anak Tunarungu (*Single Subject Research Kelas VII Di SLB YPAC Sumbar*)

Dengan ini saya nyatakan bahwa skripsi yang saya buat adalah hasil dari karya saya sendiri dan benar keasliannya. Ternyata dikemudian hari penulis skripsi ini hasil dari plagiat atau penjiplakan maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Desember 2021

Saya yang menyatakan,



Rani Wahyuni

NIM/BP.16003041/2016

ABSTRAK

Rani Wahyuni 2021: “Efektivitas Metode Pembelajaran Langsung Untuk Meningkatkan Keterampilan Membuat Lampu Belajar Pada Anak Tunarungu (*Single Subject Research Kelas VII Di SLB YPAC Sumbar*)”. Skripsi. Pendidikan Luar Biasa. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang”

Penelitian ini membahas tentang bagaimana cara meningkatkan keterampilan membuat lampu belajar melalui metode pembelajaran langsung pada anak tunarungu. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen *single subject research* (SSR) dan desain A-B-A. Teknik analisis data menggunakan visual grafik. Subjek penelitian anak tunarungu kelas VII di SLB YPAC Sumbar. Target behavior dalam penelitian adalah mampu membuat lampu belajar dengan benar. Pengukuran pada variabel menggunakan persentase dari butir instrumen.

Hasil penelitian ini dianalisis menggunakan dua komponen yaitu analisis dalam kondisi dan analisis antar kondisi yang menunjukkan estimasi kecenderungan arah, kecenderungan stabilitas, jejak data dan tingkat perubahan yang meningkat secara positif, serta *overlap* data yang memiliki persentase rendah. Hasil penelitian yang dianalisis mencakup jumlah pengamatan pada kondisi *baseline* (A₁) sebanyak empat kali pertemuan dengan stabil pada 22,5% , kondisi *intervensi* (B) sebanyak enam kali pertemuan dengan nilai tertinggi 67,5 % dan pada kondisi *baseline* (A₂) sebanyak tiga kali perlakuan dengan nilai tertinggi 80%. Hasil penelitian disimpulkan bahwa efektivitas metode pembelajaran langsung untuk meningkatkan keterampilan membuat lampu belajar pada anak tunarungu kelas VII di SLB YPAC Sumbar. Dari hasil penelitian ini semoga bermanfaat bagi guru dan peneliti selanjutnya jika ditemui masalah yang sama pada anak tunarungu lainnya.

Kata Kunci: Lampu Belajar; Metode Pembelajaran Langsung; Anak Tunarungu

ABSTRACT

Rani Wahyuni 2021 : "The Effectiveness of Direct Learning Methods To Improve The Skills Of Making Learning Lights In Deaf Children (*Single Subject Research Class VII At SLB YPAC West Sumatra*)". Essay. Special education. Faculty of Science Education. Padang State University”

This study discusses how to improve the skills of making learning lamps through direct learning methods for deaf children. This study uses a *single subject research* (SSR) and ABA design. The data analysis technique uses visual graphs. The research subjects were deaf children in grade VII at SLB YPAC West Sumatra. The target behavior in this research is to be able to make learning lamps correctly. The measurement of the variables uses the percentage of the instrument items.

The results of this study were analyzed using two components, namely analysis under conditions and analysis between conditions which showed the estimated trend of direction, trend of stability, trail of data and the rate of change that increased positively, as well as *overlapping* data which had a low percentage. Analyzed research results include a number of observations on condition *the baseline* (A₋₁) four times with stable at 22.5%, condition *the intervention* (B) six times with the highest value of 67.5% at the condition *baseline* (A₂) three times the treatment with the highest value of 80%. The results of the study concluded that the effectiveness of the direct learning method was to improve the skills of making learning lamps in class VII deaf children at SLB YPAC West Sumatra. From the results of this study, hopefully it will be useful for teachers and future researchers if the same problem is encountered in other deaf children.

Keywords: Study Lamp; Direct Learning Method; Deaf Child

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Efektivitas Metode Pembelajaran Langsung Untuk Meningkatkan Keterampilan Membuat Lampu Belajar Pada Anak Tunarungu (*Single Subject Research Kelas VII di SLB YPAC Sumbar*)”.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Adapun sistematika penyusunan skripsi ini terdiri dari lima bab. Bab I berupa pendahuluan yang berisi latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Bab II berisi kajian teori meliputi hakikat anak tunarungu, hakikat pembelajaran langsung, keterampilan membuat lampu belajar, penelitian relevan, kerangka pikir. Bab III berisikan jenis penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, definisi operasional, subjek penelitian, tempat penelitian, tahapan intervensi, teknik dan alat pengumpulan data dan teknik analisis data. Bab IV berisi tentang deskripsi subjek penelitian, analisis data, pembahasan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian. Bab V berisi penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

Penulis telah berupaya semaksimal mungkin dalam menyelesaikan skripsi ini namun penulis menyadari banyak kekurangan dan kesalahan, maka penulis mohon maaf atas semua kekurangan dan kesalahan yang ada dalam skripsi ini.

Penulis juga mengharapkan saran dari pembaca yang bersifat membangun untuk perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini.

Padang, Desember 2021

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Rani Wahyuni', with a horizontal line underneath.

Rani Wahyuni

UCAPAN TERIMAKASIH

Dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dukungan dari berbagai pihak. Peneliti secara khusus mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu. Peneliti banyak menerima bimbingan, petunjuk dan bantuan serta dorongan dari berbagai pihak baik yang bersifat moral maupun material. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Alhamdulillahirobbil'alamin tiada kata yang indah selain puji syukur kehadiran Allah subhanaahuwata'ala yang senantiasa melimpahkan segala rahmat dan karunia-Nya. Selawat berserta salam kepada junjungan besar Nabi Muhammad S.A.W yang membawa kita dari alam tidak tahu ilmu pengetahuan ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan sampai saat ini dan memberi kekuatan kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Teristimewa kepada kedua orang tua yang saya sayangi dan saya cintai. Saya bersyukur dan bangga terlahir dari keluarga yang sederhana ini. Untuk Apa dan Ama yang selalu membanting tulang dari mulai sekolah hingga ke perguruan tinggi ini dengan ekonomi yang pas-pasan apa dan ama menginginkan anaknya menjadi orang yang sukses dan berguna untuk semua orang. Walaupun kondisi ekonomi yang sulit dan hanya cukup untuk makan apa dan ama ingin memperjungkan anin untuk menjadi sarjana. Hanya ucapan terima kasih untuk apa dan ama yang sudah memberikan doa disetiap sholat, kasih sayang, mendidik, membesarkan, memberi dorongan, motivasi, dan semangat kepada anin sampai saat ini.

Tanpa pengorbanan apa dan ama anin mungkin tidak bisa mencapai cita-cita yang anin inginkan hanya untuk membanggakan dan mengangkat derajat apa dan ama. Dengan doa dan usaha apa dan ama anin bisa mendapatkan gelar sarjana pendidikan.

3. Teruntuk Ante Gusniwarni, almarhum Angah, Uni Fani, Uni Dian, Uni Cici, Bang Bulki, Reno, Yuhanda, Aidil, Zaki, Zaskia dan Pak Jumaidi, terima kasih yang saya sayangi, terimakasih untuk doa, motivasi dan semangat yang telah diberikan untuk dapat menyelesaikan skripsi ini, dan semoga kita bisa membanggakan kedua orang tua dan membahagiakan kedua orang tua.
4. Ibu Dr. Nurhastuti, M.Pd selaku ketua jurusan dan Bapak Drs. Ardisal, M.Pd selaku sekretaris jurusan PLB FIP UNP yang telah banyak membantu dan memudahkan segala urusan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Teristimewa untuk ibu Dr. Hj. Irdamurni, M.Pd selaku pembimbing akademik dan penasihat yang sudah meluangkan waktu di tengah kesibukannya, mencurahkan tenaga dan pikirannya untuk membimbing penulis. Saran dan masukan dari ibu sangatlah berarti dalam penulisan skripsi ini. Semoga ibu selalu dilimpahkan kekuatan, kesehatan, dan kebahagiaan serta tetap menjadi sosok ibu yang selalu menganggap penulis seperti anak sendiri.
6. Ibu Dra. Zulmiyetri, M.Pd dan ibu Dr. Marlina, S.Pd., M.Si, selaku penguji yang sudah meluangkan waktunya ditengah kesibukan,

memberikan saran dan masukan yang sangat berarti dalam penulisan skripsi ini, dan semoga Ibu selalu diberikan kesehatan oleh Allah Subhanahu wa Ta'ala.

7. Bapak dan Ibu Dosen jurusan Pendidikan Luar Biasa yang telah menuangkan wawasan serta pengalaman dalam ilmu pengetahuan selama mencari ilmu di sini. Semua ilmu yang telah engkau curahkan hendaknya bernilai ibadah yang baik disisi-Nya, dan akan penulis amalkan dengan sebaik-baiknya.
8. Bapak dan Ibu staf tata usaha Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, yang telah memberikan bantuan serta motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada kepala sekolah Ibu Desniar, Ibu Yulha, Ibu Iren, Ibu Yuli, Ibu Eli, Ibu Mimi, Ibu Mita, Ibu Uus, Pak Sabtu dan keluarga besar SLB YPAC Sumbar yang telah memberikan izin dan waktu kepada penulis untuk melakukan penelitian. Tak lupa ucapan terima kasih atas partisipasi dan bantuannya untuk siswi tunarungu SLB YPAC Sumbar.
10. Teruntuk sahabat saya Ade, Indah, Aidila, Angel, Siti, Elsha, Arifah, Septia, Wintan, Lusi, Esy terima kasih telah meluangkan waktu dan motivasi yang diberikan kepada penulis. Yang selalu mendengar keluh kesah penulis selama penyelesaian skripsi ini. Semoga kita selalu menjadi orang yang sukses dimanapun kita berada.
11. Terakhir untuk teman-teman satu pembimbing dan teman-teman angkatan 2016 terima kasih untuk 4 tahun lebihnya kita melewati suka duka yang

dihadapi semoga tetap menjaga ikatan tali persaudaraan dimanapun kita berada. Semoga kalian semua diberi kebahagiaan dan kelancaran untuk ke depannya.

Padang, Desember 2021

A handwritten signature in black ink, featuring a large, stylized initial 'A' with a small '3' above it, followed by several cursive letters. The signature is written over a horizontal dashed line.

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
UCAPAN TERIMAKASIH	v
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR BAGAN	xiv
DAFTAR GRAFIK	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Hakikat Anak Tunarungu.....	10
B. Hakikat Pembelajaran Langsung.....	18
C. Keterampilan Vokasional Membuat Lampu Belajar	24
D. Penelitian Relevan	46

E. Kerangka Pikir	46
BAB III METODE PENELITIAN	50
A. Jenis Penelitian	50
B. Desain Penelitian	50
C. Variabel Penelitian	52
D. Defenisi Operasional	52
E. Subjek Penelitian	54
F. Tempat Penelitian.....	55
G. Tahapan Intervensi	55
H. Teknik Dan Alat Pengumpulan Data	65
I. Teknik Analisis Data	68
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	70
A. Deskripsi Subjek Penelitian	70
B. Analisis Data	71
C. Pembahasan Hasil Penelitian	96
D. Keterbatasan Penelitian	100
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	101
A. Simpulan	101
B. Saran	101

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Lampu Belajar Batok Kelapa	31
Gambar.2.2 Lampu Belajar Aukey LED LT-T1	32
Gambar.2.3 Lampu Belajar Philips Scope LED	33
Gambar.2.4 Lampu belajar IKEA Forsa Work Lamp.....	33
Gambar.2.5 Lampu Belajar LED dengan Layar Sentuh dan Charger USB.....	34
Gambar.2.6 Lampu belajar Philips Dyna LED 67413	35
Gambar 7. Besi Fleksibel	140
Gambar 8. Batok Kelapa	140
Gambar 9. Clear Spray	140
Gambar 10. Isi Lem Tembak	140
Gambar 11. Sambungan Kran air	140
Gambar 12. Fitting Lampu	140
Gambar 13. Bola Lampu	140
Gambar 14. Kabel Listrik	140
Gambar 15. Steker	141
Gambar 16. Isolasi Kertas	141
Gambar 17. Kikir Kayu	141
Gambar 18. Twin Pen	141
Gambar 19. Amplas	141
Gambar 20. Sendok	141
Gambar 21. Pisau	141
Gambar 22. Obeng Bunga	141

Gambar 23. Lem Tembak	142
Gambar 24. Ambil Dua Batok Kelapa	142
Gambar 25. Cetek Fitting Lampu	142
Gambar 26. Lobangi Batok Kelapa.....	142
Gambar 27. Masukkan Fitting Lampu	142
Gambar 28. Bersihkan Bagian Luar Batok Kelapa.....	143
Gambar 29. Bersihkan Bagian Dalam Kelapa	143
Gambar 30. Melobangi Bagian Bawah Batok Kelapa	143
Gambar 31. Memasukkan Sambungan Kran Pada Yang Dilobangi	143
Gambar 32. Pasang Besi Fleksibel	144
Gambar 33. Memasang Kabel Ke Fitting Lampu	144
Gambar 34. Masukkan Kuningan Pada Kabel Ke Dalam Fitting Lampu	144
Gambar 35. Memberi Lem Pada Bagian Atas Fitting Lampu	144
Gambar 36. Pemasangan Steker Lampu	144
Gambar 37. Clear Spray Bagian Luar Dan Dalam Batok Kelapa.....	144
Gambar 38. Lampu Belajar Batok Kelapa	145

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1.Pencatatan Data Frekuensi Membuat Lampu Belajar.....	71
Tabel 4.2.Rangkuman Hasil Analisis Visual Dalam Kondisi Membuat Lampu Belajar90
Tabel 4.3.Rangkuman Hasil Analisis Visual Antar Kondisi Membuat Lampu Belajar96

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1. Kerangka Pikir	49
---------------------------------	----

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1. Data Penelitian Kemampuan Membuat Lampu Belajar Dalam Kondisi.....	74
Grafik 4.2. Data Penelitian Kemampuan Membuat Lampu Belajar Antar Kondisi.....	91

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I. Kisi-Kisi Membuat Lampu Belajar.	106
Lampiran II. Instrumen Membuat Lampu Belajar.	110
Lampiran III. Program Pembelajaran Individual (PPI).	113
Lampiran IV. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.	114
Lampiran V. Hasil Asesmen.	120
Lampiran VI. Rekap Hasil Data Kondisi A1.	126
Lampiran VII. Rekap Hasil Data Kondisi Intervensi.	130
Lampiran VIII. Rekap Hasil Data Kondisi A2.	136
Lampiran IX. Proses Pembuatan Lampu Belajar.	140
Lampiran X. Dokumentasi.	146

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu usaha, pengaruh, perlindungan dan bantuan yang dilakukan oleh manusia untuk mendapatkan kehidupan yang terjamin dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam kehidupan di masyarakat. Terdapat dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 Pasal 3 yang berbunyi sistem Pendidikan Nasional yang berfungsi mengembangkan potensi diri, kepribadian, akhlak mulia, kecerdasan, serta keterampilan yang dibutuhkan bagi diri sendiri, masyarakat maupun bagi bangsa dan negara (Faturrahman, 2012).

Bangsa dan Negara dalam pendidikan mempunyai peran yang sangat penting bagi kehidupan, oleh sebab itu pendidikan harus mendapatkan perhatian dan prioritas yang utama oleh pemerintah, pengelola pendidikan maupun pada masyarakat pada umumnya.

Pendidikan tercipta dalam situasi non formal ataupun formal, pendidikan yang terbangun dari nonformal yaitu terbangun dari lingkungan masyarakat melalui hubungan individu untuk kepentingan sosial dan pendidikan formal tercipta di lingkungan sekolah melalui proses pembelajaran di kelas yang melibatkan interaksi guru dan siswa.

Suatu pendidikan tidak hanya mementingkan sebuah hasil akhirnya saja, namun yang terpenting adalah prosesnya, dimana

dengan proses tersebut siswa dapat memahami dan mengerti maksud dari pembelajaran.

Pendidikan itu diberikan kepada seluruh manusia tanpa memandang anak normal tetapi juga kepada semua anak, termasuk anak berkebutuhan khusus. Dengan kata lain pendidikan tidak memandang fisik, sosial, dan intelektual. Anak berkebutuhan khusus merupakan anak yang mengalami hambatan pada suatu aspek seperti menunjukkan pada ketidak mampuan dalam fisik, mental, emosi dan sosial. Salah satu klasifikasi anak berkebutuhan khusus adalah anak yang mengalami hambatan pendengaran.

Hambatan pendengaran merupakan seseorang anak yang mengalami hambatan atau kehilangan kemampuan mendengar baik sebagian atau seluruhnya sehingga anak tidak dapat menggunakan indra pendengarannya dalam kehidupan sehari-hari dan dapat membawa dampak terhadap kehidupannya secara kompleks. Tetapi dibalik kekurangannya anak tunarungu mempunyai kemampuan di bidang keterampilan.

Keterampilan adalah suatu proses yang mendapatkan keahlian yang cekatan, cepat dan tepat dalam mengalami permasalahan pada proses belajar. Keterampilan itu kegiatan pembelajaran yang menyenangkan karena bisa di bawakan dalam keadaan santai tanpa memaksa anak untuk berpikir lebih keras. Hal ini didukung dengan kurikulum keterampilan yang mengatakan bahwa perlunya mengapresiasi atau menanggapi karya kerajinan yang di kembangkan

kembali menjadi mengenal kesesuaian fungsi, kekuatan dan keindahan karya kerajinan.

Dalam hal ini keterampilan perlu adanya bimbingan yang diberikan kepada anak agar memiliki kemampuan dalam hal membuat atau menciptakan sesuatu untuk melakukan kegiatan atau hal yang baik dan cermat terhadap sumber-sumber yang ada dilingkungannya menjadi barang-barang kerajinan yang bermanfaat untuk memenuhi kebutuhan. Cakupan dalam keterampilan sangat luas, keterampilan memiliki berbagai macam jenis yaitu kerajinan, ketukangan, tata rias kecantikan dan bercocok tanam.

Dengan adanya keterampilan dapat membuat anak yang mengalami hambatan pendengaran menjadi kreatif dan lebih inovatif. Dengan adanya keterampilan ini anak tunarungu dapat mengembangkan bakat yang ada pada dirinya. Untuk mengoptimalkan kemampuan yang masih bisa di kembangkan untuk anak tunarungu, maka dari itu guru perlu memberikan pendidikan yang dibutuhkan oleh anak yang digunakan untuk kehidupannya kelak dan berguna untuk di tengah-tengah masyarakat.

Dengan mengajarkan keterampilan dapat membantu kehidupan anak di masa akan datang dan berguna untuk kehidupannya. Salah satu keterampilan pada anak yang mengalami hambatan pendengaran yaitu keterampilan membuat lampu belajar dari barang-barang bekas, barang- barang bekas yang tidak digunakan oleh orang lain

dimanfaatkan untuk membuat sebuah kerajinan yang menarik dan mendapatkan harga jual yang tinggi.

Keterampilan yang terbuat dari barang bekas merupakan solusi yang cukup baik untuk mengubah barang bekas menjadi barang yang berguna kembali, bahkan memiliki nilai jual yang sangat tinggi serta dikreasikan menjadi barang yang mempunyai nilai estetika. Dari kreativitas anak yang mengalami hambatan pendengaran dapat di tumbuhkan keterampilan atau sebuah karya melalui banyak cara, salah satu keterampilan yang akan dibuat anak yang mengalami hambatan pendengaran yaitu membuat keterampilan lampu belajar.

Berdasarkan studi pendahuluan dalam bentuk identifikasi yang peneliti lakukan pada tanggal 24 Februari 2020 di SLB YPAC Sumbar, dimana pada saat kegiatan praktek lapangan di SLB YPAC Sumbar pada setiap hari sabtu siswa dikumpulkan di dalam suatu ruangan yaitu di Aula SLB YPAC Sumbar. Pada setiap hari sabtu kegiatan yang dilakukan oleh guru kepada siswa yaitu kegiatan keterampilan. Keterampilan yang dilakukan adalah keterampilan menyulam, menjahit, tata boga, melukis, membatik, dan keterampilan membuat barang-barang bekas, keterampilan yang dilakukan pada setiap minggunya bervariasi.

Peneliti menemukan ada sebuah aula khusus membuat keterampilan di bangku SMP yaitu kelas VII B. Siswa yang peneliti lihat berjumlah 2 orang, dimana kedua siswa tersebut sedang melakukan pembuatan keterampilan dari barang-barang bekas.

Peneliti mendekati siswa dan guru tersebut dan melihat bagaimana siswa melakukan pembuatan keterampilan dari barang-barang bekas. Dari hasil yang peneliti lihat siswa kurang bersemangat dalam melakukan keterampilan tersebut .

Peneliti pun melakukan wawancara dengan guru mengenai kegiatan keterampilan tersebut dan hasil yang didapatkan guru mengatakan bahwa siswa jarang hadir dalam melakukan kegiatan keterampilan barang-barang bekas, dengan alasan siswa mengatakan bahwa dia bosan dalam melakukan keterampilan tersebut. Serta siswa mengungkapkan bahwa dia kebingungan dalam mencari bahan dan alat dalam melakukan pembuatan keterampilan barang-barang bekas.

Selanjutnya peneliti melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai alasan kenapa dia tidak hadir dalam kegiatan keterampilan tersebut. Siswa mengungkapkan bahwa dia kebingungan dalam mencari bahan dan alat dalam melakukan pembuatan keterampilan barang-barang bekas dan bosan melakukan keterampilan tersebut.

Setelah melakukan wawancara dengan guru dan siswa peneliti mengungkapkan penelitian peneliti mengenai membuat keterampilan dari barang-barang bekas. Barang-barang bekas yang akan peneliti gunakan yaitu batok kelapa yang akan di ubah menjadi lampu belajar. Peneliti menjelaskan kepada guru mengenai bahan, alat dan cara pembuatan keterampilan tersebut. Guru memberi apresiasi mengenai keterampilan dari batok kelapa tersebut, karena guru belum pernah mengajarkan dan melakukan keterampilan dari batok kelapa.

Selanjutnya peneliti melakukan asesmen terhadap kedua siswa kelas VII B di dapatkan hasil bahwa salah satu siswa tersebut belum mengetahui dan mengenal mengenai keterampilan yang peneliti lakukan. Hasil asesmen yang di dapatkan siswa hanya mengetahui empat bahan dari sepuluh bahan yang digunakan, empat bahan yang diketahui oleh siswa adalah batok kelapa dua buah, isi lem tembak, lampu dan kabel lampu. Sedangkan enam bahan yang belum diketahui oleh siswa adalah besi fleksibel, clear spray, sambungan kran air, fitting lampu, steker, dan isolasi kertas.

Pada bagian alat siswa hanya mengetahui tiga alat dari tujuh, tiga alat yang diketahui siswa adalah sendok, pisau dan lem tembak. Alat yang belum diketahui oleh siswa yaitu kikir kayu, amplas, obeng bunga, dan twin pen. Pada 23 cara pembuatan anak belum mengetahui cara membuat lampu belajar dari batok kelapa tersebut.

Peneliti memilih metode yang digunakan dalam penelitian ini yakni metode pembelajaran langsung. Metode pembelajaran langsung adalah suatu model pengajaran yang terdiri dari penjelasan guru mengenai konsep atau keterampilan baru, melibatkan guru bekerja dengan siswa secara individual, atau dalam kelompok-kelompok kecil (Watanabe et al., 2013) berfokus pada mencapai target pembelajaran dengan memberikan pelatihan keterampilan yang erat kaitannya dengan target (Aufan: 2011).

Maka dari itu peneliti tertarik untuk mengangkat penelitian *single subject research* (SSR) dengan judul “Efektivitas meningkatkan

keterampilan membuat lampu belajar melalui metode pembelajaran langsung pada anak tunarungu kelas VII di SLB YPAC Sumbar.”

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang masalah yang di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Guru belum pernah mengajarkan keterampilan membuat lampu belajar.
2. Kurang bervariasinya keterampilan yang diajarkan oleh guru dengan menggunakan barang bekas.
3. Siswa tunarungu sering tidak hadir dalam kegiatan keterampilan dari barang-barang bekas.
4. Siswa tunarungu kelas VII SLB YPAC Sumbar mudah bosan melakukan keterampilan yang berulang-ulang setiap pertemuan.
5. Belum adanya keterampilan dari barang bekas membuat lampu belajar berbahan batok kelapa kelas VII SLB YPAC Sumbar.
6. Metode pembelajaran langsung dilakukan dalam kegiatan keterampilan barang-barang bekas dalam membuat lampu belajar dari batok kelapa belum pernah dilakukan di SLB YPAC Sumbar.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih fokus pada permasalahan yang diteliti, maka peneliti membatasi masalah keterampilan membuat lampu belajar dari barang bekas batok kelapa dengan menggunakan metode pembelajaran langsung pada anak tunarungu kelas VII di SLB YPAC Sumbar.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian yaitu: “Apakah metode pembelajaran langsung efektif meningkatkan keterampilan membuat lampu belajar bagi anak tunarungu kelas VII di SLB YPAC Sumbar ?”

E. Tujuan Penelitian

Penulisan ini bertujuan untuk mengetahui bahwa metode pembelajaran langsung efektif dalam meningkatkan keterampilan membuat lampu belajar bagi anak tunarungu kelas VII di SLB YPAC Sumbar.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

- a. Dapat sebagai acuan bagi guru untuk membuat keterampilan dari barang bekas membuat lampu belajar dari batok kelapa dalam memberikan pelajaran dan dapat memvariasikan metode pembelajaran yang digunakan agar tercapainya suatu tujuan pelajaran.
- b. Memberikan informasi tentang penggunaan metode pembelajaran langsung dalam meningkatkan keterampilan membuat lampu belajar bagi anak tunarungu.

2. Secara Praktis

- a. Bagi siswa

Dalam hal ini manfaat yang dirasakan untuk menambah wawasan dan pengetahuan dalam meningkatkan keterampilan membuat

lampu belajar bagi anak tunarungu kelas VII di SLB YPAC Sumbar dan hasil dari keterampilan membuat lampu belajar berbahan batok kelapa dapat digunakan sebagai bekal dalam dunia kerja dan usaha bagi anak tunarungu.

b. Bagi guru Dan Pihak Sekolah

Dapat menjadi bahan acuan untuk melatih anak tunarungu dalam membuat keterampilan membuat lampu belajar dari batok kelapa dan hasil dari penulisan ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan pertimbangan bagi para pendidik, khususnya bagi guru dan pihak sekolah keterampilan dalam membuat lampu belajar berbahan batok kelapa dalam meningkatkan keterampilan .

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Memperoleh ilmu pengetahuan dalm membuat lampu belajar dengan menggunakan metode pembelajaran langsung pada anak tunarungu.